

## **ABSTRAK**

Mantilla adalah kerudung atau penutup kepala yang biasa dipakai oleh umat katolik dalam perayaan ekaristi atau perayaan misa. Mantilla diwajibkan pakai pada khk tahun 1917. Mantilla dilambangkan sebagai simbol kemurnian dan kerendahan hati, asal tradisi mantilla ini berasal dari spanyol yang dikenalkana oleh pemimpin negara setempat. Di era modern ini Mantilla masih tetap dipakai oleh wanita katolik meskipun ini adalah tradisi yang sudah lama, dan gereja tidak terlalu memaksakan wanita katolik unttuk mengenakan Mantilla tersebut.

Penelitian ini ditulis untuk mengetahui bagaimana pengalaman keagamaan pada wanita katolik yang mennggunakan mantilla, sebelum pakai dan sesudah serta dalam praktik keseharian yang sesuai dengan teori dari joachim wach.

Dengan pendekatan psikologis, penulis berusaha menganalisa bagaimana pengalaman keagamaan pada wanita katolik yang memakai mantilla, dan metode yang dipakai pada penelitin ini adalah deksriptif dan menggunakan kualitatif yaitu penulis melengkapinya dengan observasi dan wawancara.

Dari yang sudah penulis dapatkan, bahwasanya pengguna mantilla ini mengalami perubahan yang signifikan dimulai dari cara berpakaian, mendapatkan ketenangan bathin, serta keseriusan dalam berdoa/ibadah.

**Kata Kunci : Mantilla, Katolik, Ibadah**